

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

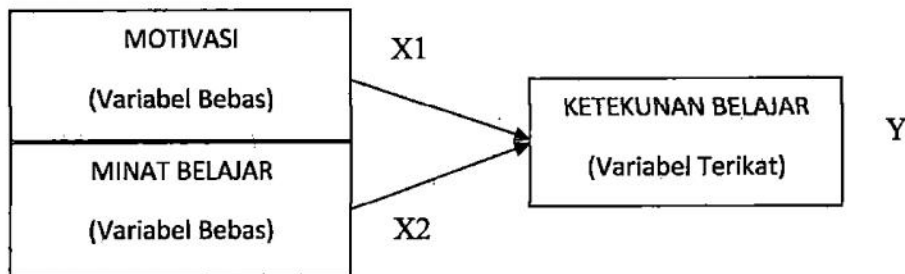
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari datanya. Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif analitis kuantitatif yang disimpulkan menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat tentang pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar Mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### B. Penegasan Variabel

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang dijadikan sebagai acuan penelitian ini, yaitu :

Pertama, variabel motivasi dalam memilih program studi (X1) yang disebut variabel bebas atau *independent variable*. Kedua variabel minat belajar yang juga merupakan variabel bebas (X2). Dan variabel yang ketiga, yaitu variabel ketekunan belajar merupakan variabel terikat (Y). Maksud dari dua variabel bebas ini adalah bahwa motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar seorang mahasiswa mempengaruhi

ketekunan belajar mahasiswa. Sehingga dengan motivasi yang ada dalam memilih program studi dan minat belajar maka ketekunan belajar mahasiswa akan meningkat menjadi baik.



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan program studi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2010-2012. Populasi ini diambil menurut program studi dari Fakultas Agama Islam, yaitu prodi Pendidikan Agama Islam. Keseluruhan populasi yang ada dari program studi ini adalah berjumlah 377 mahasiswa. Jumlah mahasiswa ini merupakan jumlah secara keseluruhan, namun jika dilihat secara lebih detail maka jumlah

mahasiswa secara lebih rinci dapat dilihat dengan perincian sebagai berikut :

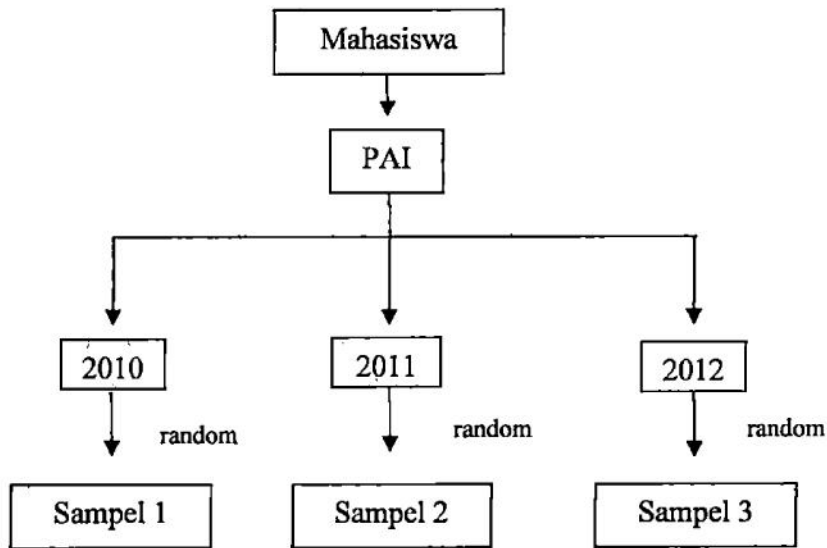
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Angkatan</b>	<b>Mahasiswa</b>
<b>2010</b>	101
<b>2011</b>	105
<b>2012</b>	171
<b>JUMLAH</b>	<b>377</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang akan diteliti (Suharsimi, Arikunto, 2006 : 131). Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan sampel berstrata stratifikasi sederhana atau startified sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan karena populasi yang ada merupakan populasi heterogen. Namun heterogenitas populasi ini dapat dibentuk dengan tingkatan yang jelas, dimana perbedaan antara karakteristik antara tingkatan juga jelas dan jumlah subyek analisis hampir sama. Selain itu sampel diambil melalui metode random secara tidak langsung, hal ini dikarenakan adanya proses homogenitas melalui stratifikasi sederhana.

Secara lebih runtut bahwa populasi yang ada merupakan populasi yang bersifat heterogen, namun perbedaan tingkatan, karakteristik antara subyek jelas dan dapat diketahui. Metode sampling yang digunakan adalah metode sampling random tidak langsung atau

random melalui proses homogenitas. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik stratifikasi sederhana, yaitu menentukan subyek yang akan diteliti dan memilih sasaran secara random. Hal ini dapat dilihat melalui skema berikut :



Berdasarkan populasi yang ada maka sampel yang digunakan seharusnya adalah (Sarjono, 2011 : 30):

$$\frac{377}{377 \times (0,1^2) + 1} = 79$$

Namun sampel yang akan diambil guna penelitian ini melebihi dari sampel yang seharusnya agar sampel menjadi lebih *representatife*. Sampel yang akan digunakan berjumlah 150 mahasiswa dari program studi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa

program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dari tiga angkatan. Yaitu dari setiap tahun angkatan akan diambil 40% peserta, hal ini dilakukan karena jumlah tersebut sudah melebihi perwakilan sampel untuk penelitian populasi. Rinciannya adalah sebagai berikut :

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Mahasiswa</b>	<b>Jumlah responden penelitian</b>
<b>2010</b>	101	40
<b>2011</b>	105	42
<b>2012</b>	171	68

Dengan demikian data yang digunakan berjumlah 150 mahasiswa dari tiga angkatan yang berbeda.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

##### **1. Angket**

Kuisisioner atau angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan

bagaimana tingkat motivasi mahasiswa, minat belajar, serta ketekunan belajarnya

## 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang tingkah laku dari responden secara nyata sesuai dengan keadaan responden tersebut tentang bagaimana lingkungan ataupun keadaan diri memberi dorongan untuk bermotivasi bagi mahasiswa, bagaimana perhatian dan kesadarannya mahasiswa dalam belajar di kelas, serta ketekunannya yaitu usaha dan upaya dalam belajar yang ditinjau dari rutinitas perkuliahan.

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang tanggapan dosen wali, dosen kaprodi, dan beberapa dosen pengajar tentang tingkat motivasi, perhatian dalam belajar yang merupakan bagian dari minat dan ketekunan belajar mahasiswa melalui usaha dan upayanya yang merupakan responden, sehingga dapat membantu dalam memaknai hasil dari statistik yang dilakukan.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah mahasiswa yang rutin untuk berkunjung maupun belajar baik sendiri

atau bersama dipergustakaan. Selain itu dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap agar penelitian mendapatkan hasil yang baik yaitu memperoleh gambaran umum tentang Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang meliputi identitas, tujuan, sejarah berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, jumlah dosen, karyawan, mahasiswa, serta keadaan sarana prasarana yang dimiliki.

#### E. Metode Analisis Data

Metode yang akan digunakan adalah diskriptif analisis kuantitatif yaitu metode yang ditempuh dalam rangka untuk mengumpulkan, menyusun, mengatur, menganalisis dan memberikan penafsiran terhadap sekumpulan bahan yang berupa angka. Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda, selain itu juga menggunakan program SPSS guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan yang akurat dan dapat dipercaya. Sedangkan rumus persamaan garis regresinya adalah Sugiyono (2012 : 276) :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$$

**Y** : Variabel dependen (terikat)

**a** : Suatu konstanta tertentu

**b** : Koefisien dari nilai X

**X** : Variabel Independent (bebas)

Maka dengan rumus regresi linier berganda ini dapat diketahui prediksinya pengaruh sesuatu terhadap sesuatu. Dengan bahasa statistik, "Y" dapat diprediksi dengan melihat berapa besar "a" dan "b" serta "X". Sebelum menggunakan rumus itu, terlebih dahulu mencari "a" dan "b" dengan rumus berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

*Sumber : buku sugiyono (2012 : 278)*

Namun dalam analisis yang dilakukan melalui SPSS sebelum dilakukan penghitungannya harus dilakukan uji normalitas data, uji asumsi klasik yang meliputi :

#### 1. Uji Normalitas

Uji kenormalitasan data ini dilakukan sebelum dilakukan analisis data selanjutnya. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Karena data yang baik mensyaratkan data harus berdistribusi normal.



## 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian data ini untuk mengetahui apakah variabel independent saling berkorelasi atau tidak. Model regresi yang baik tidak adanya fenomena multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisita

Yang dimaksud dengan uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya heteroskedastisitas.

## 4. Uji Auto korelasi

Uji auto korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dari residual untuk pengamatan yang satu dengan yang lainnya, dan model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya fenomena auto korelasi.